

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN  
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN BATUBARA YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2016-2021**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**SRI MUTHIA PUTRI LIMBONG  
178330085**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repositorv.uma.ac.id)18/12/24

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN  
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN BATUBARA YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2016-2021**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**SRI MUTHIA PUTRI LIMBONG  
178330085**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : Pengaruh Ukuran Perusahaan Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yg Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021  
**Nama** : Sri Muthia Putri Limbong  
**Npm** : 178330085  
**Fakultas** : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui oleh:

Komisi pembimbing

pembanding



**(Rana Fathimah Ananda.Sc.M.Si)**

pembimbing



**(Fauziah Rahman.S.Pd.Mak)**

pembanding

mengetahui:



**(Ahmad Rafid Ahmad, M.Mgt.Phd)**

Dean



**(Rana Fathimah Ananda.Sc.M.Si)**

Ketua Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : ( 18 September 2024 )

### HALAMAN PERNYATAAN

Saya Menyatakan Bahwa Skripsi Yang Saya Susun, Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Merupakan Hasil Karya Tulis Saya Sendiri. Adapun Bagian Bagian Tertentu Dalam Penulisan Skripsi Ini Yang Saya Kutip Dari Hasil Karya Orang Lain Telah Dituliskan Sumbernya Secara Jelas Sesuai Dengan Norma, Kaidah, Dan Etika Penulisan Ilmiah.

Saya Bersedia Menerima Sanksi Pencabutan Gelar Akademik Yang Saya Peroleh Dan Sanksi Sanksi Lainnya Dengan Peraturan Yang Berlaku, Apabila Di Kemudian Hari Ditemukan Adanya Plagiat Dalam Skripsi Ini.

Medan, 18 September 2024

  
AZ732AMXD40815996  
**SRI MUTHIA PUTRI LIMBONG**

178330085

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

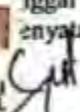
---

Sebagai sivitas akademik universitas medan area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Muthia Putri Limbong  
NPM : 178330085  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Menyetujui Untuk Memberikan Kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) Atas Karya Ilmiah Saya Yang Berjudul: Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021 Beserta Perangkat Yang Ada (Jika Diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif Ini Universitas Medan Area Berhak Menyimpan, Mengalihmedia/Formatkan, Mengelola Dalam Bentuk Pangkalan Data (Database), Merawat, Dan Memublikasikan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis Saya Selama Tetap Mencantumkan Nama Saya Sebagai Penulis/Pencipta Dan Sebagai Pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan Ini Saya Buat Dengan Sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Tanggal : 18 September 2024  
Menyatakan  
  
  
**SRI MUTHIA PUTRI LIMBONG.**

178330085

## RIWAYAT HIDUP



NAMA	Sri Muthia Putri Limbong
NPM	178330085
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 05 Februari 2000
Nama Orang Tua:	
Ayah	Sawaludin.Limbong
Ibu	Masdalifah
Riwayat Pendidikan	
SMP	SMP Negeri 2 Medan
SMA	SMA Negeri 13 Medan
Riwayat Studi Di UMA	Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi 2017
Pengalaman Pekerjaan	-
No.Hp/Wa	0895602079957
Email	Muthialimbong@gmail.com

## ABSTRACT

*The purpose of this research is to analyze and determine the partial influence of company size on tax avoidance, to analyze and determine the partial influence of profitability on tax avoidance, to analyze and determine the influence of partial disclosure of corporate social responsibility on tax avoidance and to analyze and determine the influence company size, profitability and disclosure of corporate social responsibility simultaneously on tax avoidance in coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this research is 22 coal mining companies registered on the IDX, with research samples from 10 companies with 6 years of observation, with a total of 60 samples. The data collection technique is in the form of documentation. The analysis technique in the research uses the SPSS application which is used for descriptive statistics, Multiple Linear Regression analysis, Partial Test, Determinant Test. The research results show that company size has a positive and significant effect on tax avoidance, profitability has a positive and significant effect on tax avoidance, corporate social responsibility disclosure has no effect on tax avoidance and company size, profitability and corporate social responsibility disclosure have a simultaneous effect on tax avoidance. Coal Mining company listed on the Indonesia Stock Exchange.*

***Keywords: Company Size, Profitability, Disclosure of Corporate Social Responsibility and Tax Avoidance***

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap *tax avoidance*, untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap *tax avoidance*, untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* secara parsial terhadap *tax avoidance* dan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan pengungkapan *corporate social responsibility* secara simultan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI sebanyak 22 perusahaan, dengan sampel penelitian dari 10 perusahaan dengan tahun pengamatan selama 6 tahun, dengan jumlah 60 sampel. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Teknik analisis yang dalam penelitian menggunakan aplikasi SPSS yang digunakan untuk statistic deskriptif, analisis Regresi Linear Berganda, Uji Parsial, Uji Determinan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*, pengungkapan *corporate social responsibility* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* dan ukuran perusahaan, profitabilitas dan pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan *Tax Avoidance***

## KATA PENGANTAR

Puji Dan Syukur Dipanjatkan Kehadirat Allah SWT Sang Pencipta Yang Maha Pengasih Dan Maha Penyayang Atas Segala Karunia Nya Skripsi Ini Berhasil Diselesaikan, Judul Yang Dipilih Dalam Penelitian Ini ialah **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021”**.

Tujuan Dari Penulisan Ini Merupakan Persyaratan Untuk Menempuh Program Sarjana Akuntansi Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama Menyusun Skripsi Ini, Peneliti Telah Mendapatkan Bimbingan, Dukungan, Dan Bantuan Dari Berbagai Pihak, Oleh Karena Itu Peneliti Mengucapkan Terimakasih Kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M. Se Selaku Rector Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons). M. Mgt, Ph. D, CIMA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M. Si Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Dan Juga Selaku Dosen Pembimbing I Yang Telah Bersedia Meluangkan Waktunya Untuk Memberikan Bimbingan, Arahan, Serta Saran Yang Begitu Bermanfaat Bagi Saya Sehingga Skripsi Ini Dapat Selesai Dengan Baik.
4. Ibu Fauziah Rahman, S. Pd, M. Ak Selaku Dosen Pembimbing Yang Telah Bersedia Meluangkan Waktunya Untuk Memberikan Bimbingan Dan

Masukan Yang Begitu Bermanfaat Bagi Saya Sehingga Skripsi Ini Dapat Selesai Dengan Baik.

5. Ibu Sucitra Dewi,S,E.,M.Si Selaku Dosen Sekretaris Yang Telah Bersedia Meluangkan Waktunya Untuk Memberikan Bimbingan Dan Masukan Yang Begitu Bermanfaat Bagi Saya Sehingga Skripsi Ini Dapat Selesai Dengan Baik.
6. Bapak Dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Yang Telah Memberikan Banyak Ilmu,Arahan,Serta Nsihat,Kepada Saya Selama Di Universitas Medan Area.
7. Seluruh Pegawai Akademik Yang Telah Memberikan Kemudahan Dalam Pengurusan Administrasi Universitas Medan Area.
8. Orang Tua Yang Saya Sayangi Dan Cintai Yang Membesarkan Saya Yaitu Alm.Sawaludin Limbong Dan Ibunda Masdalifah.Terima Kasih Atas Tiada Hentinya Dalam Mendoakan, Memberikan Dukungan, Nasihat Dan Kasih Sayang Yang Begitu Besar .
9. Adek Kandung Saya M.Huda Limbong , M.Hafis Limbong , Dan Farisya Azzahra Putri Limbong. Yang Telah Memberikan Dukungan Selama Proses Penyusunan Skripsi Ini.
10. Pacar Saya Dicky Ramadhan Monthelson, Yang Telah Memberikan Banyak Dukungan Selama Proses Penyusunan Skripsi Ini.
11. Teman Saya Diva Nabila,Puspita,Farhan Maulana,Farid Raihan , Zaky Syahmara.Terima Kasih Telah Memberikan Motivasi Dan Bantuan Selama Proses Penyusunan Skripsi Ini.

12. Teman Teman Angkatan 2017 Akuntansi B Yang Telah Memberikan Dukungan Selama Menempuh Pendidikan Dan Menyelesaikan Skripsi.

13. Kepada Orang Orang Baik Yang Namanya Tidak Saya Sebutkan Satu Persatu Saya Sangat Berterima Kasih Atas Motivasi,Dukungan Dan Doa Yang Banyak Diberikan Untuk Saya Dalam Menyelesaikan Skripsi Ini.

Saya Menyadari Skripsi Ini Masih Jauh Dari Kata Sempurna Sehingga Saya Menerima Saran Dan Kritik Yang Bersifat Membangun Untuk Penyempurnaan Skripsi Ini.Saya Juga Berharap Semoga Skripsi Ini Dapat Berguna Bagi Pembaca Dan Pihak Pihak Yang Membutuhkan.Akhir Kata,Saya Mengucapkan Terima Kasih.

Medan,18 September 2024

Peneliti

Sri Muthia Putri.Limbong

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>PENGESAHAN</b>	
<b>PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ).....	13
2.1.1.1 Pengertian Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ).....	13
2.1.1.2 Perlawanan dalam Penghindaran Pajak.....	13
2.1.1.3 Karakter Penghindaran Pajak.....	14
2.1.1.4 Cara Penghindaran Pajak.....	15
2.1.1.5 Pengukuran Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ).....	16
2.1.2 Ukuran Perusahaan.....	17
2.1.2.1 Pengertian Ukuran Perusahaan.....	17
2.1.2.2 Klasifikasi Ukuran Perusahaan.....	19
2.1.2.3 Jenis-jenis Pengukuran Perusahaan.....	20
2.1.3 Rasio Profitabilitas.....	21
2.1.3.1 <b>Pengertian</b> Rasio Profitabilitas.....	21
2.1.3.2 Manfaat dan Tujuan Profitabilitas.....	22
2.1.3.3 Indikator Indikator Yang Mempengaruhi Profitabilitas.....	24
2.1.4 <i>Return On Assets</i> (ROA).....	24
2.1.4.1 <b>Pengertian</b> <i>Return On Assets</i> (ROA).....	24
2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Assets</i> (ROA).....	25
2.1.4.3 Faktor – faktor Mempengaruhi <i>Return on Assets</i> (ROA) .	26
2.1.4.4 Pengukuran <i>Return on Assets</i> (ROA).....	27
2.1.5 <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	28
2.1.5.1 <b>Pengertian</b> <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	28
2.1.5.2 Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	29
2.1.5.3 Prinsip-prinsip <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	31
2.1.5.4 Indikator <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	31
2.1.5.5 Faktor-Faktor Mempengaruhi <i>CSR</i> .....	34
2.1.5.6 Pengukuran <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	34
2.2 Penelitian Terdahulu.....	35
UNIVERSITAS MEDAN AREA Kerangka Konseptual.....	38

2.4	Hipotesis Penelitian .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>43</b>
3.1	Desain Penelitian .....	43
3.2	Objek dan Waktu Penelitian.....	44
3.3	Definisi Operasional Variabel.....	44
3.4	Populasi dan Sampel.....	44
3.5	Metode Pengumpulan Data .....	46
3.6	Metode Analisis Data.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>51</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	51
4.1.1	Deskripsi Data .....	54
4.1.2	Analisis Data .....	52
4.2	Pembahasan.....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>66</b>
5.1	Kesimpulan .....	66
5.2	Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>72</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian .....	44
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel.....	44
Tabel 3.3	Kriteria Sampel Penelitian.....	46
Tabel 4.1	Daftar Nama Perusahaan Menjadi Sampel Penelitian.....	51
Tabel 4.2	Hasil Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4.3	Uji Multikolinearitas .....	57
Tabel 4.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	59
Tabel 4.5	Uji Parsial .....	60
Tabel 4.6	Uji Simultan .....	62
Tabel 4.7	Koefisien Determinasi .....	62

## DAFTAR GAMBAR

No.	Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Industri Tambang .....	1
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual .....	38
Gambar 4.1	Histogram .....	55
Gambar 4.2	Penelitian menggunakan P-Plot .....	56
Gambar 4.3	Uji Heteroskedastisitas .....	59

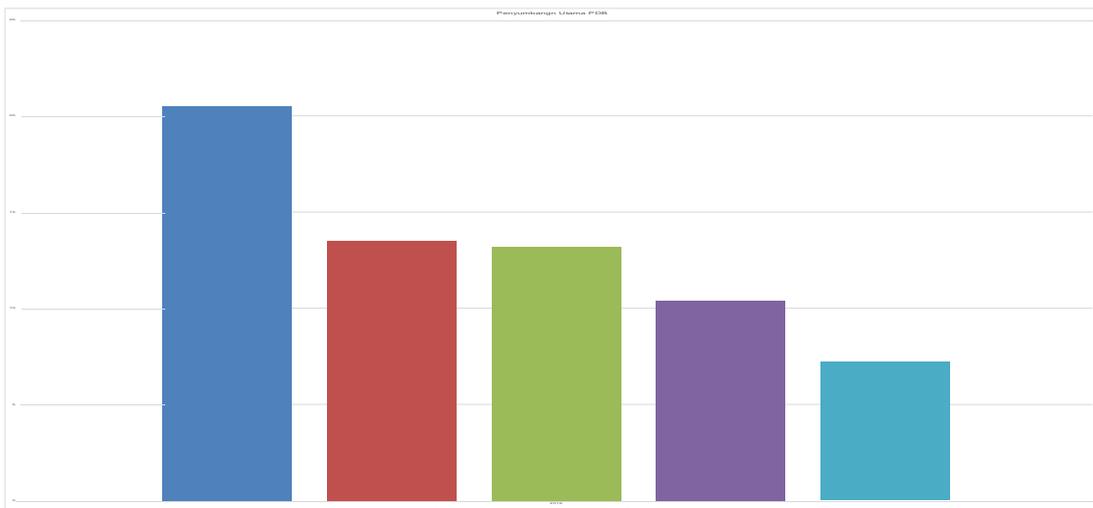
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang mampu berkembang dengan baik saat ini ialah ketercapaian laba perusahaan sesuai dengan program yang dijalankan, sehingga tercapai suatu perusahaan yang sehat dan unggul. Saat ini perusahaan besar di indonesia saling berkompetisi khususnya perusahaan yang sudah *go public*, ini dilakukan agar perusahaan terus tumbuh pesat mendapat kepercayaan investor dan keuntungan yang tinggi.

Dilansir dari berita [www.katadata.co.id](http://www.katadata.co.id) sektor pertambangan menjadi salah satu penyumbang terbesar Pemasukan Negara Bukan Pajak (PNBP) sumber daya alam. Meski harga minyak dan batu bara merosot dalam lima tahun terakhir, namun kontribusi minyak bumi, mineral, gas bumi, dan batu bara mencapai Rp. 90 Triliun atau meliputi 95 persen dari pendapatan SDA.



Gambar 1.1  
[www.katadata.co.id](http://www.katadata.co.id)

Dari data tersebut dapat dilihat perkembangan dunia pertambangan ini juga menjadi salah satu tumpuan pembangunan ekonomi Indonesia, salah satu hal positif dengan adanya industri tambang di Indonesia yaitu terorganisirnya lapangan pekerjaan bagi sumber daya manusia setempat maupun para ahli pertambangan di Indonesia. Industri pertambangan merupakan salah satu dari seluruh sektor industri yang memiliki pengaruh besar terhadap rendahnya pendapatan pajak dari target yang ditetapkan oleh APBN. Rendahnya pendapatan pajak dari industri pertambangan terutama sektor batu bara juga diakibatkan oleh lemahnya kapasitas otoritas pajak dan fiskus dalam memeriksa wajib pajak sehingga berbagai dugaan penghindaran pajak yang diajukan oleh otoritas pajak selalu kalah di pengadilan pajak.

Kasus penghindaran pajak yang terjadi di tahun 2019 dilakukan oleh PT. Adaro Energy Tbk, yang diduga melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). PT. Adaro Energy Tbk, diduga melakukan praktik penghindaran pajak dengan melakukan transfer pricing yaitu dengan memindahkan keuntungan dalam jumlah besar dari Indonesia ke perusahaan di negara yang dapat membebaskan pajak atau memiliki tarif pajak yang rendah, hal tersebut dilakukan sejak tahun 2009 hingga 2017. PT. Adaro Energy Tbk, diduga telah melakukan praktik tersebut, sehingga perusahaan dapat membayar pajak sebesar Rp 1,75 triliun atau sebesar US\$ 125 juta lebih rendah dibandingkan jumlah yang seharusnya dibayarkan di Indonesia. Berdasarkan kasus tersebut, penghindaran pajak yang dilakukan yaitu dengan cara melakukan transfer pricing

PT. Kaltim Prima Coal (2007) yang melakukan praktik *transfer pricing* dengan menjual batubara dengan harga miring, dibawah harga yang berlaku di

pasar ke perusahaan terafiliasi (PT Indocoal Resource Limited). Penjualan batubara hanya dihargai separuh dari harga yang biasa dilakukan KPC menjual langsung kepada pembeli. Berikutnya, penjualan ke pembeli lainnya pun dilakukan oleh Indocoal dengan memakai harga jual KPC biasanya. Akibatnya, omset penjualan batubara KPC jauh lebih rendah sehingga negara dirugikan sebesar Rp 1,7 triliun.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak, diantaranya ukuran perusahaan, dimana ukuran perusahaan dapat menunjukkan kemampuan dan kestabilan perusahaan untuk melakukan aktivitas ekonominya. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin diawasi oleh pemerintah dan hal ini akan menimbulkan dua kemungkinan yaitu kecenderungan untuk berlaku patuh (*compliances*) atau *tax avoidance* yang merupakan aktivitas menghindari pajak) Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pajak. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi pula agresivitas pajak perusahaan menurut Ari Wahyu Leksono dkk, (2019).

Beberapa penelitian yaitu, menurut Sulastri, dkk, (2022) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). Sedangkan penelitian yang dilakukan menurut Dewanti & Sujana, (2019) , Darmayanti & Merkusiwati,(2020) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*)

Selain ukuran perusahaan, profitabilitas juga mempengaruhi penghindaran pajak, dimana Menurut profitabilitas merupakan suatu indikator yang digunakan

untuk melihat tinggi rendahnya pencapaian laba yang diperoleh perusahaan. Jadi, jika nilai profitabilitas suatu perusahaan tinggi maka laba yang didapatkan perusahaan juga tinggi sehingga beban pajak yang dibayarkan perusahaan akan tinggi pula.

Menurut Darmayanti dan Merkusiwati (2019) profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Perusahaan besar cenderung menghasilkan laba yang tinggi, sehingga akan mempengaruhi profitabilitasnya. Profitabilitas dapat diukur dengan beberapa rasio, salah satunya yaitu ROA (*Return On Assets*). ROA didapatkan dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset yang perusahaan. Laba yang besar menyebabkan peningkatan beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan, laba yang dihasilkan merupakan dasar dari pengenaan pajak penghasilan. Sehingga, perusahaan cenderung berusaha untuk menghindari kenaikan jumlah beban pajak terutang dengan melakukan tindakan penghindaran pajak menurut Napitupulu, Situngkir, & Arfani, (2020)

Beberapa penelitian menurut Lestari & Asfar, (2020) dan Olivia & Dwimulyani, (2019) mengemukakan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). Sedangkan penelitian menurut Wardani, dkk, (2022) Nugrahitha & Suprasto, (2018) mengemukakan bahwa profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Selain ukuran perusahaan dan profitabilitas, pengungkapan *corporate social responsibility* juga dapat mempengaruhi penghindaran pajak. Perusahaan yang melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* tentunya

memberikan dampak yang positif bagi perusahaannya, karena dianggap telah berkontribusi kepada sosial dan lingkungan, serta memberikan anggapan bahwa perusahaan tersebut tidak hanya menggunakan sumber daya saja. Pengungkapan *corporate social responsibility* adalah proses pengkomunikasian efek-efek sosial dan lingkungan atas tindakan ekonomi perusahaan pada kelompok-kelompok tertentu dalam masyarakat dan pada masyarakat secara keseluruhan menurut Jessica & Toly, (2014).

Dengan banyaknya panduan dan ketatnya peraturan yang mengharuskan perusahaan melaksanakan program tanggung jawab sosial, masih banyak perusahaan yang melanggar aturan tersebut. Diantaranya kasus-kasus pada perusahaan yang bergerak dalam sektor pertambangan, seperti kasus Exxon Mobil di Aceh ([theglobejournal.com](http://theglobejournal.com)), limbah tailing PT. Freeport di Papua beserta masalah lingkungan dan sosial dengan Suku Amungme, meluapnya limbah cair PT. Adaro di Kalimantan Selatan, kasus pelanggaran tata ruang Garut oleh PT. Asgarindo, PT. Aneka Tambang dan PT. Semesta Raya ([www.menlh.go.id](http://www.menlh.go.id)). Sekitar 70 persen kerusakan lingkungan di Indonesia juga disebabkan oleh operasi pertambangan ([regional.kompas.com](http://regional.kompas.com)).

Menurut Nugraha dan Wahyu (2015) berpendapat bahwa perusahaan dengan tingkat CSR rendah merupakan perusahaan yang tidak bertanggung jawab secara sosial, sehingga akan melakukan tindakan perencanaan pajak yang lebih agresif dibanding perusahaan yang sadar sosial atau memiliki tingkat CSR yang lebih tinggi.

Beberapa penelitian menurut Dewanti & Sujana (2019) dan Sulastri, dkk,(2022) mengemukakan bahwa *corporate social responsibility* perusahaan berpengaruh

signifikan terhadap praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). Sedangkan penelitian menurut Darmayanti & Merkusiwati, (2020); Hayati & Okmawati(2019) mengemukakan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Berdasarkan dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul mengenai **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dijelaskan bahwa rumusan masalah yang muncul, dimana rendahnya pendapatan pajak negara dari industri pertambangan terutama sektor batu bara juga diakibatkan oleh lemahnya kapasitas otoritas pajak, dimana perusahaan dapat melakukan praktik penghindaran pajak dengan melakukan transfer pricing yaitu dengan memindahkan keuntungan dalam jumlah besar dari Indonesia ke perusahaan di negara yang dapat membebaskan pajak atau memiliki tarif pajak yang rendah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak, diantaranya ukuran perusahaan, profitabilitas dan juga dilihat dari pengungkapan *corporate social responsibility* juga dapat mempengaruhi penghindaran pajak.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance* pada perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance* pada perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance* pada perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas dan pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah, maka dapat dibuat tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap *tax avoidance* pada perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap *tax avoidance* pada perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* secara parsial terhadap *tax avoidance* pada perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan pengungkapan *corporate social responsibility* secara simultan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik bagi peneliti, perusahaan maupun bagi peneliti selanjutnya adalah :

#### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan terutama mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*

#### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan sampel dan perusahaan pada umumnya mengenai hubungan ukuran perusahaan, profitabilitas dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya,

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran untuk penelitian selanjutnya, serta memberikan sumbangan gagasan sebagai pertimbangan dalam memberikan informasi tentang ukuran perusahaan, profitabilitas dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

Landasan teori menurut (Creswell J. W, 2018) adalah kerangka referensi atau konsep-konsep yang digunakan untuk menjelaskan fenomena atau hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Landasan teori membantu mengarahkan penelitian, memperkuat rasionalitas penelitian, dan menyediakan pijakan logis bagi perumusan hipotesis. Landasan teori dari pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*, adalah :

##### 1. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Ukuran perusahaan adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi praktik *tax avoidance*. Teori keagenan (*agency theory*) dapat dijadikan landasan teori untuk menjelaskan hubungan antara ukuran perusahaan dengan *tax avoidance*. Teori keagenan mencatat adanya potensi konflik kepentingan antara prinsipal (pemilik atau pemegang saham) dan agen (manajemen perusahaan). Dalam konteks praktik *tax avoidance*, konflik kepentingan ini mungkin timbul karena prinsipal menginginkan perusahaan untuk membayar pajak yang wajar dan sah, sementara agen mungkin memiliki motivasi untuk menghindari pajak sebanyak mungkin untuk meningkatkan kinerja finansial dan bonus mereka. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa perusahaan yang besar cenderung memiliki struktur keagenan yang kompleks, yang dapat memberikan kesempatan untuk melakukan *tax*

*planning* yang lebih rumit untuk mengurangi beban pajak mereka. (Jensen, M. C., & Meckling, W. H., 1976)

## 2. Profitabilitas (*Profitability*)

Profitabilitas merupakan indikator kinerja perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Teori keagenan dan teori ekonomi keuangan dapat dijadikan landasan teori untuk menjelaskan hubungan antara profitabilitas dengan *tax avoidance*. Teori keagenan membahas konflik kepentingan antara prinsipal (pemilik atau pemegang saham) dan agen (manajemen perusahaan). Dalam konteks *tax avoidance*, konflik kepentingan ini dapat terjadi karena prinsipal menginginkan perusahaan membayar pajak yang wajar dan sah, sementara agen (manajemen) cenderung ingin mengurangi beban pajak untuk meningkatkan kinerja finansial dan mendapatkan insentif pribadi yang lebih besar. Teori ekonomi keuangan berkaitan dengan pemahaman tentang bagaimana perusahaan membuat keputusan keuangan dan investasi untuk mencapai tujuan maksimal, seperti maksimalisasi nilai pemegang saham atau laba perusahaan. Dalam konteks *tax avoidance*, perusahaan mungkin berusaha untuk mengoptimalkan struktur keuangan dan pengelolaan aset mereka untuk mengurangi beban pajak dan meningkatkan profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki kemampuan finansial yang lebih baik untuk melakukan *tax planning* dan mengoptimalkan penghindaran pajak. menurut Desai, M. A., & Dharmapala, D., (2006)

### 3. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure)*

Teori keagenan dapat diaplikasikan untuk menjelaskan hubungan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan *tax avoidance*. Teori keagenan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana praktik *tax avoidance* dapat mempengaruhi pengungkapan CSR dalam perusahaan. Konflik kepentingan antara prinsipal dan agen dapat mempengaruhi prioritas penggunaan dana perusahaan dan transparansi dalam pengungkapan CSR. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu memastikan keselarasan antara praktik *tax avoidance* dan komitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan agar dapat menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan mencapai keseimbangan antara kinerja keuangan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa pengungkapan CSR yang tinggi dapat mencerminkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, sehingga perusahaan lebih berhati-hati dalam praktik *tax avoidance* untuk menjaga reputasi mereka. (Dhaliwal, D. S., Li, O. Z., Tsang, A., & Yang, Y. G., 2014)

### 4. Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Perspektif ekonomi keuangan dan teori akuntansi digunakan sebagai landasan teori dari *tax avoidance*. Teori ekonomi keuangan dapat mengajukan argumen bahwa perusahaan akan berusaha mengurangi beban pajak sebanyak mungkin untuk meningkatkan nilai perusahaan. Sementara itu, teori akuntansi melihat *tax avoidance* sebagai hasil dari praktik yang sah dan legal

untuk memanfaatkan celah dalam peraturan pajak. (Hanlon, M., & Heitzman, S., 2010)

## 2.2. Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

### 2.2.1. Pengertian Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Penghindaran pajak tidak merupakan pelanggaran atas perundang-undangan perpajakan secara etik tidak dianggap salah dalam rangka usaha wajib pajak dalam rangka mengurangi, menghindari, meminimkan atau meringankan beban pajak dengan cara yang dimungkinkan oleh undang-undang pajak. Pengertian penghindaran pajak menurut (Rahayu, 2017) adalah sebagai berikut: “Penghindaran pajak adalah berkenaan dengan pengaturan suatu peristiwa sedemikian rupa untuk meminimkan atau menghilangkan beban pajak dengan memperhatikan ada atau tidaknya akibat-akibat pajak yang ditimbulkannya.”

Menurut (Pohan, 2013) *Tax avoidance* adalah: “Upaya mengefisienkan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak.”

Pengertian penghindaran pajak menurut (Rahayu, 2017) adalah sebagai berikut: “Penghindaran pajak adalah cara mengurangi pajak yang masih dalam batas ketentuan perundang-undangan perpajakan dan dapat dibenarkan terutama melalui perencanaan perpajakan.”

Berdasarkan definisi-definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian penghindaran pajak dapat diartikan sebagai upaya mengefisienkan pajak namun masih tetap berada dalam bingkai ketentuan perpajakan.

### 2.1.1.1 Perlawanan dalam Penghindaran Pajak

Menurut (Sambodo, 2015) Perlawanan terhadap pajak tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Perlawanan Pasif

Perlawanan pajak secara pasif berupa hambatan yang mempersulit pemungutan pajak dan mempunyai hubungan dengan struktur ekonomi suatu negara, perkembangan intelektual dan moral penduduk dan teknik pemungutan pajak itu sendiri.

#### 2. Perlawanan Aktif

Perlawanan aktif secara nyata terlihat pada semua usaha dan perbuatan yang secara langsung ditujukan kepada pemerintah dengan tujuan untuk menghindari pajak.

### 2.1.1.2 Karakter Penghindaran Pajak

Komite urusan fiskal dari *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) dalam (Suandy, 2011) menyebutkan bahwa karakteristik penghindaran pajak hanya mencakup tiga hal, yaitu:

1. Adanya unsur artificial arrangement, dimana berbagai pengaturan seolah-olah terdapat di dalamnya padahal tidak, dan ini dilakukan karena ketiadaan faktor pajak.
2. Sering kali memanfaatkan loopholes (celah) dari undang-undang atau menerapkan ketentuan-ketentuan legal untuk berbagai tujuan, padahal bukan itu yang sebetulnya dimaksudkan oleh pembuat undang-undang.
3. Terdapatnya unsur kerahasiaan. Biasanya konsultan yang ditunjuk perusahaan untuk mengurus pajak perusahaan tersebut menunjukkan cara

penghindaran pajak yang dilakukannya dengan syarat wajib pajak harus menjaga

4. kerahasiaannya sedalam mungkin.”

### 2.1.1.3 Cara Penghindaran Pajak

Di penelitian (Surbakti, 2012) diungkapkan beberapa cara perusahaan melakukan penghindaran pajak, yaitu sebagai berikut:

1. Menampakkan laba dari aktivitas operasional sebagai laba dari modal sehingga mengurangi laba bersih dan utang pajak perusahaan tersebut.
2. Mengakui pembelanjaan modal sebagai pembelanjaan operasional dan membebankan yang sama terhadap laba bersih sehingga mengurangi utang pajak perusahaan.
3. Membebankan biaya personal sebagai biaya bisnis sehingga mengurangi laba bersih.
4. Membebankan depresiasi produksi yang berlebihan di bawah nilai penutupan peralatan sehingga mengurangi laba kena pajak.
5. Mencatat pembuangan yang berlebihan dari bahan baku dalam industri manufaktur sehingga mengurangi laba kena pajak.”

Selain itu, penghindaran pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara menurut (Prakosa, 2014) sebagai berikut:

1. Memindahkan subjek pajak dan/atau objek pajak ke negara-negara yang memberikan perlakuan pajak khusus atau keringanan pajak (*tax haven country*) atas suatu jenis penghasilan (*substantive tax planning*).

2. Usaha penghindaran pajak dengan mempertahankan substansi ekonomi dari transaksi melalui pemilihan formal yang memberikan beban pajak yang paling rendah (*formal tax planning*).
3. Ketentuan *anti avoidance* atas transaksi *transfer pricing*, *thin capitalization*, *treaty shopping*, dan *controlled foreign corporation* (*Specific Anti Avoidance Rule*), serta transaksi yang tidak mempunyai substansi bisnis (*General Anti Avoidance Rule*).”

Penghindaran pajak bukannya bebas biaya. Beberapa biaya yang harus ditanggung yaitu pengorbanan waktu dan tenaga untuk melakukan penghindaran pajak, dan adanya risiko jika penghindaran pajak terungkap. Risiko ini mulai dari yang dapat dilihat yaitu bunga dan denda; dan yang tidak terlihat yaitu kehilangan reputasi perusahaan yang berakibat buruk untuk kelangsungan usaha jangka panjang perusahaan.

#### 2.1.1.4 Pengukuran Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Menurut (Sulasmiyati, 2015) variabel penghindaran pajak dihitung melalui CETR (*Cash Effective Tax Rate*) perusahaan yaitu kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Rumus untuk menghitung CETR menurut (Sulasmiyati, 2015) adalah sebagai berikut:

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Keterangan:

- a) Pembayaran pajak (*Cash tax paid*) adalah jumlah kas pajak yang dibayarkan perusahaan berdasarkan laporan keuangan arus kas perusahaan.

Semakin besar CETR ini mengindikasikan semakin rendah tingkat penghindaran pajak perusahaan (Budiman & Setiyono, 2012). Pengukuran tax avoidance menggunakan Cash ETR menurut (Sulasmiyati, 2015), baik

digunakan untuk: “Menggambarkan kegiatan penghindaran pajak oleh perusahaan karena Cash ETR tidak terpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyisihan penilaian atau perlindungan pajak. Selain itu pengukuran menggunakan Cash ETR dapat menjawab atas permasalahan dan keterbatasan atas pengukuran tax avoidance berdasarkan model GAAP ETR. Semakin kecil nilai Cash ETR, artinya semakin besar penghindaran pajaknya, begitupun sebaliknya.”

Menurut (Sulasmiyati, 2015), terdapat permasalahan atau keterbatasan muncul dari perhitungan berdasarkan model GAAP ETR tersebut antara lain:

1. GAAP ETR hanya berdasarkan pada data 1 periode, dimana ada kemungkinan terjadinya variasi dalam ETR tahunan. Hal tersebut dapat menyebabkan kebiasaan dalam perhitungan dan perilaku tax avoidance yang dilakukan perusahaan.
2. Tax Expense merupakan jumlah dari beban pajak tangguhan yang menggambarkan jumlah pajak yang akan datang sebagai konsekuensi atas adanya temporary different. Oleh sebab itu, GAAP ETR tidak dapat mencerminkan tax avoidance perusahaan.”

## **2.1.2 Ukuran Perusahaan**

### **2.1.2.1 Pengertian Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai suatu skala yang mengklasifikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aset, total penjualan, nilai pasar saham, dan lain-lain. Menurut (Brigham & Houston, 2011) ukuran perusahaan adalah sebagai berikut : “Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah

perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain”. Menurut (Hartono, 2017) ukuran perusahaan (*firm size*) adalah sebagai berikut : “besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva”.

Ukuran perusahaan menunjukkan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan. Menurut (Torang, 2012) adalah : “Ukuran organisasi adalah menentukan jumlah anggota yang berhubungan dengan pemilihan cara pengendalian kegiatan dalam usaha mencapai tujuan”. (Khasanah, 2019) mengatakan bahwa: “ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja sosial perusahaan karena perusahaan yang besar mempunyai pandangan yang lebih jauh, sehingga lebih berpartisipasi dalam menumbuhkan kinerja sosial perusahaan”.

Menurut (Niresih & Velnampy, 2014) “ukuran perusahaan adalah faktor utama untuk menentukan profitabilitas dari suatu perusahaan dengan konsep yang biasa dikenal dengan skala ekonomi”. Maksudnya skala ekonomi menunjuk kepada keuntungan biaya rendah yang didapat oleh perusahaan besar karena dapat menghasilkan produk dengan harga per unit yang rendah. Perusahaan dengan ukuran besar membeli bahan baku (input produksi) dalam jumlah yang besar sehingga perusahaan akan mendapat potongan harga (*quantity discount*) lebih banyak dari pemasok

Dari definisi tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan.

### **2.1.2.2 Klasifikasi Ukuran Perusahaan**

Klasifikasi ukuran perusahaan menurut UU No. 20 Tahun 2008 dibagi kedalam 4 (empat) kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Pengertian dari usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar menurut UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 (Satu) adalah sebagai berikut:

1. “Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih

atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

4. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan sejumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara atau Swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia”.

### 2.1.2.3 Jenis-jenis Pengukuran Perusahaan

Menurut (Hartono, 2017) pengukuran perusahaan adalah sebagai berikut: “Ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva”. Menurut Harahap (2015 :23) pengukuran ukuran perusahaan adalah : “Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aktiva (total asset) perusahaan. Penggunaan total aktiva berdasarkan pertimbangan bahwa total aktiva mencerminkan ukuran perusahaan dan diduga mempengaruhi ketepatan waktu”.

Menurut (Rudangga & Sudiarta, 2016) “Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan total asset yang di miliki oleh perusahaan. Dalam ukuran perusahaan terdapat tiga variabel yang dapat menentukan ukuran perusahaan yaitu total asset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Karena variabel itu dapat menentukan besarnya suatu perusahaan”.  $Size = \log \text{ Total Aktiva}$

Menurut (Lina, 2013) Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural total asset. Skala pengukurannya adalah skala rasio skala Rasio.

Pengukuran variable ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aktiva}$$

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa untuk menentukan ukuran perusahaan digunakan dengan ukuran aktiva yang diukur sebagai logaritma dari total aktiva.

### 2.1.3 Profitabilitas

#### 2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas menurut (Hadid dkk, 2003 dalam Adyani, LA, 2011) adalah profitabilitas sebagai dasar dari adanya keterkaitan antara efisiensi operasional dengan kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu bank. Profitabilitas adalah ukuran spesifik dari performance sebuah bank, dimana ia merupakan tujuan dari manajemen perusahaan dengan memaksimalkan nilai dari para pemegang saham, optimalisasi dari berbagai tingkat return, dan meminimalisir risiko yang ada.

Menurut (Brigham & Houston, 2011) rasio profitabilitas akan menunjukkan efek dari likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi". Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang dimana melalui profitabilitas ini perusahaan dapat mengetahui laba yang akan dihasilkan baik hari ini dan prediksi masa akan datang. Profitabilitas memiliki peran penting didalam perusahaan karena melalui profitabilitas yang tinggi dimiliki perusahaan, maka perusahaan tersebut akan mampu membayar

segala kewajiban – kewajiban dimiliki oleh perusahaan sehingga perusahaan tetap dalam keadaan perusahaan yang likuid (Hanum, 2012).

Menurut (Harahap, 2018) rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya”. Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba dengan menggunakan modal yang cukup tersedia.

Menurut (Sugiyarso & Winarni, 2016) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aset maupun modal sendiri. Dari definisi ini terlihat jelas bahwa sasaran yang akan dicari adalah laba perusahaan.

Profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, assets, maupun modal sendiri. Jadi hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan.

### **2.1.3.2 Manfaat dan Tujuan Profitabilitas**

Menurut (Kasmir, 2015) tujuan pengguna rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan, yaitu :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.

- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba tahun sekarang.
- 4) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 5) Untuk menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 7) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari tahun ke tahun.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan investasi dan sumber daya ekonomi yang ada untuk mencapai suatu keuntungan. Menurut (Munawir, 2010) menyatakan bahwa "Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, dan dapat diukur dengan

kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif”.

### 2.1.3.3 Indikator-indikator yang Mempengaruhi Profitabilitas

Indikator yang mempengaruhi profitabilitas dapat beragam dan kompleks tergantung pada industri dan karakteristik perusahaan. Berikut adalah indikator yang umumnya mempengaruhi profitabilitas perusahaan menurut (Leliani Barus, Caroline A, 2013) adalah :

- 1) *Net Profit Margin* (NPM) adalah indikator yang mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari pendapatan setelah mempertimbangkan seluruh biaya, termasuk biaya operasional dan pajak.
- 2) Tingkat Pengembalian Aset (*Return on Assets/ROA*) adalah indikator yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.
- 3) Hasil Pengembalian Investasi (*Return on Investment/ROI*) adalah indikator yang mengukur seberapa besar laba yang dihasilkan berdasarkan jumlah investasi yang dilakukan.
- 4) Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity/ROE*) adalah indikator yang mengukur seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan bagi pemegang saham berdasarkan ekuitas mereka.
- 5) *Earning Per Share* (EPS) adalah indikator yang mengukur laba perusahaan yang tersedia untuk setiap saham yang beredar.

## 2.1.4 Return On Assets (ROA)

### 2.1.4.1 Pengertian Return On Assets (ROA)

*Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian dijadikan gambaran untuk di masa yang akan datang. Menurut (Jufrizen & Sari, 2019) *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

Menurut (Kasmir, 2015) menyatakan bahwa “*Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara *overall*”. Menurut (Rivai, Permata, & Permata, 2013) “rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank baik dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dalam dari segi penggunaan asset”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ROA dalam penelitian ini adalah mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (*Earning After Taxes / EAT*) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (*assets*) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase.

#### 2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Assets* (ROA)

*Return On Assets* dapat digunakan sebagai suatu pengukuran atas hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan, yang dapat dijadikan sebagai ukuran dalam menilai keuntungan perusahaan. Menurut (Kasmir, 2015) tujuan dalam penggunaan rasio *Return On Assets* (ROA) yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
5. Mengukur produktivitas atas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik dari modal pinjaman maupun modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan.
6. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.

Sedangkan untuk manfaat atas penggunaan *Return On Assets* (ROA) yaitu:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
3. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

4. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana yang dimiliki perusahaan perusahaan yang dapat digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

#### **2.1.4.3 Faktor – faktor yang Mempengaruhi *Return on Assets* (ROA)**

*Return On Assets* (ROA) digunakan sebagai tolak ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan assets yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba. Menurut (Brigham & Houston, 2011) mengemukakan bahwa besarnya ROA dipengaruhi oleh dua faktor, antara lain:

1. *Turnover* dari *Operating Assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi). Kas, piutang, dan persediaan, perputaran total aktiva maupun perputaran aktiva tetap yang merupakan bagian dari aset yang dapat mempengaruhi ROA (*Return On Asset*).
2. *Profit Margin* yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit Margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

#### **2.1.4.4 Pengukuran *Return on Assets* (ROA)**

*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penjualan aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dan *Return On Assets* (ROA) dapat juga digunakan sebagai alat mengevaluasi atas penerapan kebijakan-kebijakan manajemen Dimana *Return On Assets* (ROA) ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi

tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau

Rumus perhitungan ROA sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$$

*Return on assets* merupakan rasio yang dilakukan dalam pengukuran profitabilitas yang sering digunakan oleh manajer keuangan perusahaan untuk dapat mengukur efektifitas atas keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan aset perusahaan yang tersedia. Semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. “Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (atau pendanaan) yang diberikan pada perusahaan” (Subramanyam & John, 2018)

### 2.1.5 *Corporate Social Responsibility (CSR)*

#### 2.1.5.1 *Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

*Corporate Social Responsibility (CSR) is about how companies manage the business processes to produce an overall positive impact to society.*

Definisi ini pada dasarnya berangkat dari filosofi bagaimana mengelola perusahaan baik sebagian maupun keseluruhan memiliki dampak positif bagi dirinya dan lingkungannya. Perusahaan harus mampu mengelola operasi

bisnisnya dengan menghasilkan produk yang berorientasi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan (Hadi, 2014).

Menurut (Suharto, 2015) mengemukakan pendapatnya mengenai definisi *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan kepedulian perusahaan yang menyisihkan sebagian keuntungannya (*profit*) bagi kepentingan pembangunan manusia (*people*) dan lingkungan (*planet*) secara berkelanjutan berdasarkan prosedur (*procedure*) yang tepat dan profesional.

Menurut (Ardianto & Machfudz, 2016) yang mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR). merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memerhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.

Menurut (Wahyudi & Azheri, 2016) berpendapat bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajibannya didasarkan atas keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan memperhatikan para stakeholder dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitasnya yang berlandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku.

Dari definisi maka dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan di wilayah kerja perusahaan tersebut dengan tetap mengedepankan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan.

### 2.1.5.2 Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Suatu perusahaan dalam menjalankan *Corporate Social Responsibility* (CSR) , harus memberikan perhatian kepada tiga 3 (tiga) hal yaitu laba, lingkungan dan masyarakat. Laba perusahaan, dapat memberikan deviden bagi pemegang saham dengan mengalokasikan sebagian laba yang diperoleh guna membiayai pertumbuhan dan pengembangan usaha di masa depan, serta membayar pajak kepada pemerintah. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat dipandang sebagai aset strategis dan kompetitif bagi perusahaan di tengah iklim bisnis yang semakin sarat kompetisi. Perusahaan yang menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR), diharapkan tidak hanya mengejar keuntungan jangka pendek namun juga turut berkontribusi bagi peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan sekitar dalam jangka panjang. Menurut (Susanto, 2015) Terdapat berbagai manfaat yang dapat diperoleh dalam menjalankan *Corporate Social Responsibility* (CSR) khususnya dilihat dari sisi perusahaan yaitu:

- a. Mengurangi resiko dan tuduhan terhadap perlakuan yang tidak pantas yang diterima perusahaan
- b. Sebagai pelindung dan membantu perusahaan meminimalkan dampak buruk yang diakibatkan suatu krisis
- c. Keterlibatan dan kebanggaan karyawan, karena karyawan akan merasa bangga bekerja pada perusahaan yang memiliki reputasi yang baik, yang secara konsisten melakukan upaya-upaya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan sekitarnya,

d. *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan secara konsisten akan mampu memperbaiki dan mempererat hubungan antara perusahaan dengan para stakeholder-nya. Meningkatkan penjualan seperti yang terungkap dalam riset Roper *Search World wide*, yaitu bahwa konsumen akan lebih menyukai produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang konsisten menjalankan tanggung jawab sosialnya sehingga memiliki reputasi yang baik.

### 2.1.5.3 Prinsip-prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut (Hadi, 2014) mengurai prinsip-prinsip (CSR) menjadi 3 (tiga) yaitu :

1. *Sustainability*, berkaitan dengan bagaimana perusahaan dalam melakukan aktifitas (action) tetap memperhitungkan keberlanjutan sumberdaya di masa depan.
2. *Accountability*, merupakan upaya perusahaan terbuka dan bertanggung jawab atas aktifitas yang telah dilakukan.
3. *Transparency*, merupakan prinsip penting bagi pihak eksternal. Transparansi merupakan satu hal yang amat penting bagi pihak eksternal, berperan untuk mengurangi asimetri informasi, kesalahpahaman khususnya informasi dan pertanggung jawaban.

#### 2.1.5.4 Indikator *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut (Wibisono, 2010) Indikator-indikator menurut Sembiring yang terdiri dari 7 item sebagai berikut :

##### 1. Lingkungan

- a. Pengendalian polusi kegiatan operasi, pengeluaran riset dan pengembangan untuk mengurangi polusi
- b. Operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi.
- c. Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi.
- d. Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengelolaan sumber alam, misalnya reklamasi daratan atau reboisasi.
- e. Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas.
- f. Penggunaan material daur ulang
- g. Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan.
- h. Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan.
- i. Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah.

## 2. Energi

- a. Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi.
- b. Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi.
- c. Penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang.
- d. Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi.
- e. Peningkatan efisiensi energi dan produk.

## 3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

- a. Mengurangi polusi, iritasi, atau resiko dalam lingkungan kerja.
- b. Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental.
- c. Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja.
- d. Mentaati peraturan standar kesehatan dengan keselamatan kerja.
- e. Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja.
- f. Menetapkan suatu komite keselamatan kerja.

## 4. Lain-lain Tentang Tenaga Kerja

- a. Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita / orang cacat.
- b. Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita / orang cacat dalam pekerjaan.
- c. Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat.
- d. Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja.
- e. Memberikan bantuan keuangan pada tenaga kerja bidang pendidikan.
- f. Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja.

- g. Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka.
  - h. Mengungkapkan statistik tenaga kerja.
  - i. Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut.
  - j. Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja.
  - k. Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain.
5. Produk
- a. Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasan.
  - b. Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan;
  - c. Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan;
  - d. Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat.
6. Keterlibatan Masyarakat
- a. Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni;
  - b. Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar;
  - c. Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat;
  - d. Membantu riset medis;
7. Umum
- a. Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat;

- b. Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan diatas.

#### 2.1.5.4 Faktor-Faktor Mempengaruhi *Corporate Social Responsibility*

Menurut (Rusdianto, 2016) menjelaskan ada banyak hal yang membuat perusahaan mengungkapkan CSR-nya, yaitu:

1. Keinginan mematuhi persyaratan yang terdapat dalam undang-undang.
2. Pertimbangan rasionalitas ekonomi.
3. Keyakinan dalam proses akuntabilitas untuk melaporkan.
4. Keinginan untuk memenuhi persyaratan peminjaman.
5. Pemenuhan kebutuhan informasi pada masyarakat.
6. Sebagai konsekuensi atas ancaman terhadap legitimasi perusahaan.
7. Untuk mendapatkan penghargaan pelaporan tertentu.

#### 2.1.5.5 Pengukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Implementasi (CSR) yang dilakukan oleh masing-masing perusahaan sangat bergantung kepada misi, budaya, lingkungan dan profil resiko serta kondisi operasional masing-masing perusahaan. Banyak perusahaan yang telah melibatkan diri dalam aktifitas-aktifitas yang berkaitan dengan pelanggan, karyawan, komunitas dan lingkungan sekitar, merupakan titik awal yang baik menuju (CSR) yang lebih luas. Pelaksanaan (CSR) dapat dilaksanakan menurut prioritas yang didasarkan pada ketersediaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Adapun pengukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR) menurut (Rusdianto, 2016) adalah sebagai berikut:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRDI<sub>j</sub> : *Corporate social responsibility disclosure index* perusahaan j

N<sub>j</sub> : Jumlah item untuk perusahaan j, n<sub>j</sub> 78

X<sub>ij</sub> : 1 jika item yang diungkapkan ada dalam laporan tahunan dan 0 jika item yang diungkapkan tidak ada

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dengan tempat dan waktu penelitian yang berbeda, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
(Dewanti & Sujana, 2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Corporate Social Responsibility</i> , Profitabilitas dan Leverage pada Tax Avoidance	Variabel Independen terdiri dari Ukuran Perusahaan, <i>Corporate Social Responsibility</i> , Profitabilitas dan Leverage  Variabel Dependen terdiri dari Tax Avoidance	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada tax avoidance, Leverage tidak berpengaruh pada tax avoidance karena semakin tinggi tingkat hutang suatu perusahaan, Profitabilitas berpengaruh negatif pada tax avoidance dan CSR berpengaruh negatif pada tax avoidance
(Darmayanti & Merkusiwati, 2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Koneksi Politik dan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Pada Tax Avoidance	Variabel Independen terdiri dari Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Koneksi Politik dan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>  Variabel Dependen terdiri dari Tax Avoidance	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, koneksi politik dan pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> tidak berpengaruh pada tax avoidance sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif pada tax avoidance. Besarnya laba yang diperoleh perusahaan sangat berpengaruh pada tindakan perusahaan untuk melakukan praktik tax avoidance
(Artini & Setiawan, 2021)	Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Penghindaran Pajak dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi	Variabel Independen terdiri dari <i>Corporate Social Responsibility</i>  Variabel Dependen terdiri Penghindaran Pajak	Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh negatif pada penghindaran pajak. Profitabilitas sebagai variabel pemoderasi

		Variabel Moderasi terdiri Profitabilitas	mampu memoderasi pengaruh pengungkapan CSR pada penghindaran pajak
(Sulastrri, Amelia, & Meiria, 2022)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia	Variabel Independen terdiri Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Islamic Corporate Social Responsibility Variabel Dependen terdiri dari Tax Avoidance	Hasil penelitian penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Islamic Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap Tax Avoidance. Secara parsial variabel profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Islamic Corporate Social Responsibility berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance. Sedangkan variabel Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance.
(Puspita & Putra, 2021)	Pengaruh Profitabilitas Dan <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> Terhadap Agresivitas Pajak	Variabel Independen terdiri Profitabilitas Dan <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>  Variabel Dependen terdiri dari Agresivitas Pajak	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas dengan proksi ROA berpengaruh signifikan positif terhadap agresivitas pajak, profitabilitas dengan proksi ROE berpengaruh signifikan positif terhadap agresivitas pajak dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berpengaruh signifikan negatif terhadap agresivitas pajak

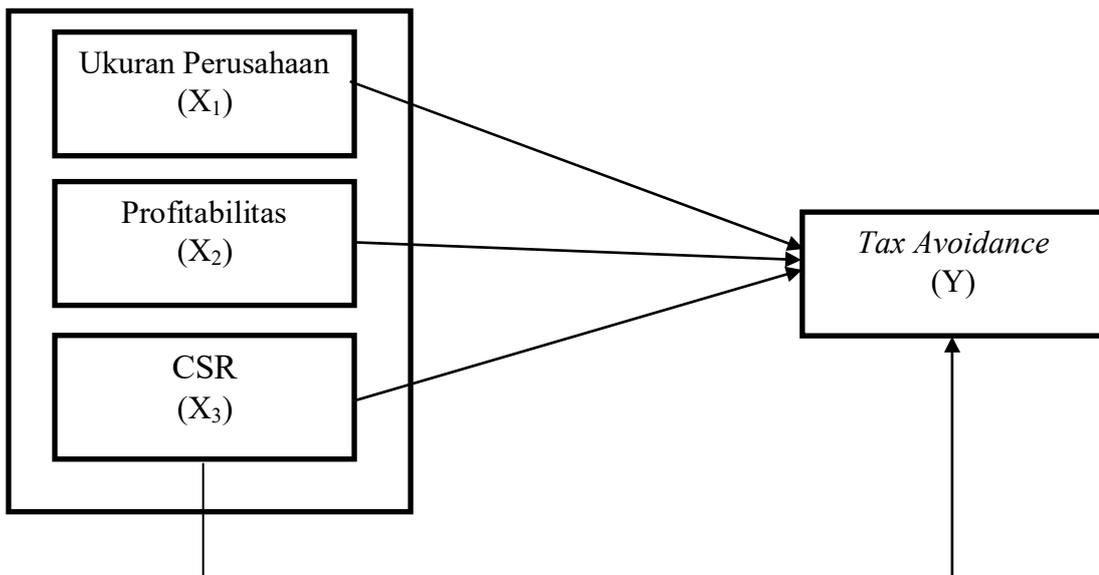
### 2.3 Kerangka Konseptual

*Tax avoidane* merupakan tindakan wajar pada persepsi UU perpajakan. *Tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan telah mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku. *Tax avoidance* ini dapat mempengaruhi perubahan pada nilai perusahaan. Perusahaan yang membayarkan pajak dengan jumlah yang kecil, maka akan semakin besar laba setelah pajak yang dihasilkan oleh perusahaan. Hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan dengan investor melihat dan menilai

sebuah perusahaan dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang optimal sehingga investor mengharapkan pembagian dividen optimal.

Praktik *tax avoidance* dapat menurunkan nilai perusahaan, karena dengan adanya praktik *tax avoidance* secara tidak langsung perusahaan akan menyajikan kondisi perusahaan yang tidak sebenarnya. Jika *tax avoidance* dilakukan dalam jangka waktu yang panjang dan terungkap ke publik maka, investor akan merasa dirugikan dan beranggapan bahwa perusahaan tidak kooperatif dalam menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh investor sehingga investor hilang kepercayaan dan nilai perusahaan akan jatuh menurut Santa & Rezende,( 2016).

Adapun salah satu pengukuran dapat dilakukan dengan pengukuran *tax avoidance* adalah CETR (*Cash Effective Tax Rate*). Menurut Sulasmiyati, (2015) variabel penghindaran pajak dihitung melalui CETR (*Cash Effective Tax Rate*) perusahaan yaitu kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan teoritis yang telah diuraikan maka kerangka konseptual dari penelitian ini adalah :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Sebuah hipotesis adalah perumusan jawaban sementara terhadap suatu persoalan yang dimaksud sebagai tuntutan sementara dalam penelitian untuk mencari jawaban (Sugiyono, 2016).

Berdasarkan kerangka konseptual peneliti, maka hipotesis nya adalah :

H<sub>1</sub> : Ukuran Perusahaan diduga berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*.

H<sub>2</sub> : Profitabilitas diduga berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*.

H<sub>3</sub> : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* diduga berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*.

H<sub>3</sub> : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* diduga berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

### 1. Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*

Perusahaan yang tergolong besar memiliki sumber daya yang besar salah satunya sumber daya manusia yang ahli dibidang perpajakan. Maka dari itu perusahaan besar cenderung melakukan praktik penghindaran pajak karena perusahaan besar memiliki sumber daya manusia yang ahli dalam melakukan perencanaan pajak sehingga dapat menekan beban pajak secara optimal. Teori kekuasaan politik menjelaskan bahwa perusahaan besar akan lebih agresif untuk melakukan penghindaran pajak agar mencapai penghematan beban pajak yang optimal menurut Dharma dan Ardiana, (2016). Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan akan lebih mempertimbangkan risiko dalam hal mengelola beban pajaknya.

Perusahaan yang termasuk dalam perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang memiliki skala

kecil untuk melakukan pengelolaan pajak. Sumber daya manusia yang ahli dalam perpajakan diperlukan agar dan pengelolaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan dapat maksimal untuk menekan beban pajak perusahaan. Perusahaan berskala kecil tidak dapat optimal dalam mengelola beban pajaknya dikarenakan kekurangan ahli dalam perpajakan. Banyaknya sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan berskala besar maka akan semakin besar biaya pajak yang dikelola oleh perusahaan menurut Darmadi (2013).

Menurut Rego (2010:89) ukuran perusahaan sebagai berikut : “Semakin besar ukuran perusahaannya, maka transaksi yang dilakukan akan semakin kompleks, jadi hal itu memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah yang ada untuk melakukan tindakan tax avoidance dari setiap transaksi, dibandingkan dengan perusahaan yang besar, perusahaan kecil maupun sedang transaksi yang dilakukan tidak begitu kompleks dan lebih taat pada peraturan pajak dibandingkan dengan perusahaan besar. Sehingga terjadi peningkatan terhadap penghindaran pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Puspita & Febrianti, (2017) menyebutkan hasil dari penelitian mereka menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Pengambilan keputusan tentang jenis pendanaan yang akan diambil oleh perusahaan bergantung kepada ukuran sebuah perusahaan. Semakin besar perusahaan maka semakin berani pula perusahaan tersebut dalam menggunakan pinjaman yang besar.

## 2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance*

Salah satu tujuan jangka panjang perusahaan adalah memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham atau investor dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan dan memperoleh laba maksimum. Besarnya pajak seperti kita ketahui, tergantung pada besarnya penghasilan. Semakin besar penghasilan, semakin besar pula pajak yang akan dibayarkan. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan perencanaan pajak yang tepat agar perusahaan membayar pajak dengan efisien

Perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas yang besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki performa yang baik dalam menghasilkan laba, akan tetapi semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan semakin besar pula pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan. Jika margin laba bruto tidak berubah sepanjang waktu, tetapi margin laba bersihnya menurun selama periode waktu yang sama dapat disebabkan biaya penjualan, umum, dan administrasi lebih tinggi dibandingkan dengan penjualan atau adanya tarif pajak yang tinggi menurut Horne & Wachowicz, (2018).

Adapun hubungan profitabilitas dengan tax avoidance yang dinyatakan oleh (Dewinta & Setiawan, 2016) sebagai berikut: “Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi maka semakin tinggi pula tingkat tax avoidance suatu perusahaan yang disebabkan karena perusahaan dengan laba yang besar akan lebih leluasa untuk memanfaatkan celah (loopholes) terhadap pengelolaan beban pajaknya”.

Penelitian yang dilakukan oleh Maharani & Suardana, (2014) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

### 3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Tax Avoidance*

Pengungkapan CSR bertujuan untuk mendapatkan legitimasi positif dari masyarakat. Perusahaan melakukan legitimasi atau pengakuan dari investor, kreditor, konsumen, pemerintah maupun masyarakat agar mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka sesuai dengan teori legitimasi perusahaan dituntut untuk mampu melakukan aktivitasnya sesuai dengan nilai-nilai dan batasan-batasan norma yang berlaku di masyarakat (Pradipta dan Supriyadi, 2015).

Sedangkan menurut teori stakeholder, perusahaan dalam melakukan setiap operasinya harus mempertimbangkan kepentingan dari semua pihak yang terkena dampak dari setiap aktivitas operasinya. Perusahaan dengan citra yang baik berusaha untuk mempertahankan citra positif dari masyarakat. Salah satu upayanya yaitu dengan mengurangi atau tidak melakukan tindakan penghindaran pajak yang dapat merusak citra yang sudah baik tersebut (Ratmono dan Sagala, 2014). Hal tersebut menunjukkan, semakin banyak perusahaan melakukan pengungkapan CSR maka akan semakin rendah tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan tersebut, yang diukur dari nilai ETR. Nilai ETR yang semakin tinggi, mengindikasikan perusahaan tidak melakukan praktik penghindaran pajak. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Dharma dan Noviani (2017), mengungkapkan perusahaan dengan kegiatan CSR yang bertanggung jawab memiliki kemungkinan lebih rendah untuk terlibat dalam kegiatan penghindaran pajak.

Hal serupa diungkapkan oleh Hoi et al. (2013) perusahaan-perusahaan dengan kegiatan CSR yang tidak bertanggung jawab secara sosial memiliki keterlibatan dalam penghindaran pajak yang lebih tinggi.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal. Penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2021 dengan mengakses situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan melakukan riset ke kantor BEI Cabang Medan. Waktu penelitian yaitu pada tahun 2023.

#### 3.2 Objek dan Waktu Penelitian

##### 1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara empiris dengan data dari Bursa Efek Indonesia untuk Perusahaan Pertambangan Batu Bara pada tahun 2016 sampai tahun 2021. Penelitian yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia khususnya untuk perusahaan Pertambangan melalui media internet dengan menggunakan situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs lainnya bila diperlukan dalam pengumpulan data

## 2. Waktu Penelitian:

Adapun waktu penelitian ini dimulai sejak November 2023 sampai dengan September 2024, yang disajikan perinsian waaktu pada tabel 3.1 sebagai berikut :

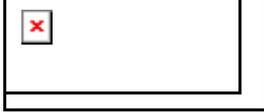
**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	November 2023 s/d Agustus 2024											
		2023		2024									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	
1	Proses Pengajuan Judul	■											
2	Penulisan Proposal		■										
3	Bimbingan Proposal			■	■								
4	Acc Proposal					■							
5	Seminar						■						
6	Bimbingan Skripsi							■					
7	Seminar Hasil								■				
7	Acc Skripsi									■	■		
8	Sidang Meja Hijau												■

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang variabel penelitian, maka disajikan definisi operasional dari variabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Ukuran perusahaan ( $X_1$ )	Ukuran perusahaan ( <i>firm size</i> ) adalah “besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva	Ukuran Perusahaan = $\ln \text{ Total Aktiva}$	Rasio
Profitabilitas ( $X_2$ )	Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan	ROA : $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	
<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) ( $X_3$ )	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan di wilayah kerja perusahaan tersebut dengan tetap mengedepankan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan		Rasio
<i>Tax Avoidance</i> (Y)	<i>Tax avoidance</i> adalah cara mengurangi pajak yang masih dalam batas ketentuan perundang-undangan perpajakan dan dapat dibenarkan terutama melalui perencanaan perpajakan	$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio

Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang dapat dinyatakan dengan banyaknya sesuatu yang diteliti. Populasi merupakan keseluruhan kumpulan elemen berkaitan dengan peneliti harapan dalam mengambil beberapa kesimpulan (Sugiyono, 2016).” Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2021 sebanyak 22 perusahaan.

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:189) sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan apabila peneliti tidak mampu menggunakan semua anggota populasi sebagai subjek penelitian, misalnya karena adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Anggota populasi yang diambil sebagai sampel harus mampu mewakili seluruh anggota populasi sehingga hasil penelitian terhadap populasi tetap menghasilkan kesimpulan yang valid.

Prosedur pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik yang menggunakan kriteria tertentu untuk penentuan sampel yang dipilih agar sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan dalam analisis. Populasi yang akan dijadikan sampel adalah populasi yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel. Berikut kriteria sampel yang akan digunakan adalah:

- a. Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 - 2021
- b. Perusahaan Pertambangan Batubara yang mengungkapkan data tahunan untuk tahun 2016 - 2021.
- c. Perusahaan Pertambangan Batubara yang mengeluarkan data *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk tahun 2016 - 2021

Dimana untuk jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan.

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

No.	Kriteria Pengembalian Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 - 2021	22
2.	Perusahaan Pertambangan Batubara yang mengungkapkan data tahunan untuk tahun 2016 - 2021	19
3.	Perusahaan sektor perbankan yang mengeluarkan data <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) untuk tahun 2016 - 2021	10
4.	Jumlah Sampel	10
5.	Tahun Pengamatan	6
<b>Jumlah sampel dengan tahun pengamatan selama periode penelitian</b>		<b>51</b>

*Sumber : www.idx.com*

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai bahan penelitian ini berupa studi dokumentasi yang merupakan langkah paling utama dalam penelitian yang cenderung menggunakan data sekunder, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data keuangan berupa laporan laba rugi, laporan neraca dan laporan tahunan

perusahaan yang berasal dari hasil riset pada perusahaan sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan teknik analisis data dibawah ini :

#### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. Pada penelitian ini penyajian data menggunakan tabel dan analisis datanya menggunakan mean.

#### **2. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, dependent variable dan independent variable keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013). Mendeteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal P-P Plot*. Adapun pengambilan keputusan didasarkan kepada:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya dalam suatu model regresi, atau untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara sesama variabel independen. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1, dan untuk nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2013).

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residualnya, adapun dasar untuk menganalisisnya adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regresional analysis*). Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2013). Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y	= Tax Avoidance
X <sub>1</sub>	= Ukuran Perusahaan
X <sub>2</sub>	= Profitabilitas
X <sub>3</sub>	= CSR
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> , b <sub>3</sub>	= Koefisien regresi
e	= Standar error

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghazali, 2013). Dimana uji t mencari  $t_{hitung}$  dan membandikan dengan  $t_{tabel}$  apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- 1) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dengan probabilitas (Sig.)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya independen tidak berpengaruh signifikan terhadap dependen.
- 2) Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan probabilitas (Sig.)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya independen berpengaruh signifikan terhadap dependen.

##### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan menguji apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tidak bebas. Dimana uji F mencari " $F_{hitung}$ " dan membandingkan dengan " $F_{tabel}$ ", apakah variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- 1) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dengan probabilitas (Sig.)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya independen tidak berpengaruh signifikan terhadap dependen.
- 2) Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  dengan probabilitas (Sig.)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya independen berpengaruh signifikan terhadap dependen

#### 5. Uji Determinan ( $R^2$ )

Uji determinan ( $R^2$ ) pada intinya mengukur ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap hasil yang diperoleh.

Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti

kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Rumus untuk mengukur besarnya proporsi adalah:

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Dimana:      KD      = Kofesien Determinan.  
                 R<sup>2</sup>      = Kuadrat Korelasi

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji bagaimana **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021**. Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini terlihat dari ukuran perusahaan mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar 2,757 dengan  $t_{tabel}= 2,002$  dengan nilai signifikan  $0,008 < 0,05$ .
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini terlihat dari profitabilitas mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar 2,894 dengan  $t_{tabel}= 2,002$  dengan nilai signifikan  $0,005 < 0,05$ .
3. Pengungkapan *corporate social responsibility* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini terlihat dari profitabilitas mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar 0,218 dengan  $t_{tabel}= 2,002$  dengan nilai signifikan  $0,828 > 0,05$ .

4. Ukuran perusahaan, profitabilitas dan pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini terlihat dari  $F_{hitung} (5,095) > F_{tabel} (2,77)$  dengan nilai signifikan 0,008 dibawah nilai 0,05.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan, adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapat hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini penulis berharap dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Akuntansi. Penelitian ini sangat bermanfaat bagi penulis untuk memberikan pemahaman yang lebih tentang ukuran perusahaan, profitabilitas dan pengungkapan *corporate social responsibility* dan dampak terhadap *tax avoidance* pada perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik teori maupun praktek

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021 untuk meningkatkan ukuran perusahaan, profitabilitas dan pengungkapan *corporate social responsibility* dan mengoptimalkan *tax avoidance*.

3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan menggunakan tahun pengamatan yang lebih lama serta menambah jumlah variabel dan sampel yang lebih banyak untuk memperoleh hasil data yang lebih bervariasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, E., & Machfudz, D. (2016). *Efek Kedermawanan Pebisnis dan CSR*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Artini, N. M., & Setiawan, P. E. (2021). Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Penghindaran Pajak dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(9).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 2* (11th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Budiman, J., & Setiyono. (2012). Pengaruh Karakteristik Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Simposium Nasional Akuntansi XV. Universitas Lambung Mangkurat*, 1(1).
- Company, P., Jensen, C., & Meckling, H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior , Agency Costs And Ownership Structure I . Introduction and summary In this paper WC draw on recent progress in the theory of ( 1 ) property rights , firm . In addition to tying together elements of the theory of e, 3, 305–360.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Mixed Methods Procedures. Research Defign: Qualitative, Quantitative, and Mixed M ethods Approaches*.
- Dan Dhaliwal, Oliver Zhen Li, Albert Tsang, Y. G. Y. (2014). Corporate social responsibility disclosure and the cost of equity capital: The roles of stakeholder orientation and financial transparency. *Journal of Accounting and Public Policy*, 33(4), 328–355.
- Darmayanti, P. P. B., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Koneksi Politik dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(3).
- Dewanti, I. G. A. D. C., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Leverage pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1).
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1613.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariant dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. (2014). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). Review of Tax Research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(3), 127–178.
- Hanum, Z. (2012). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 11(2), 1–15.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (1st ed.). Yogyakarta: BPFE UGM.
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2018). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (13th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Jessica, & Toly, A. A. (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap agresivitas Pajak. *Tax & Accounting Review*, 4(1).
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Return On Equity. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 18(1), 156–191.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khasanah, S. K. (2019). Pengaruh Firm Size, Current Ratio, Profitabilitas, Dan Hutang Harga Saham Dengan Deviden Sebagai Moderating Variabel. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 3(1), 8–24.
- Leliani Barus Caroline, A. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi return saham. *Jurnal Agribisnis*, 2(2), 183–201.
- Lestari, D. M., & Asfar, A. H. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Akademika*, 1(1).
- Lina. (2013). Faktor-Faktor Penentu Pengungkapan Modal Intelektual. *Media Riset Akuntansi*, 3(1), 48–64.
- Maharani, I. G. A. C., & Suardana, K. A. (2014). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, dan Karakteristik Eksekutif Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1(1), 525–539.
- Mihir A. Desai, D. D. (2006). Corporate tax avoidance and high-powered incentives. *Journal of Financial Economics*, 79(1), 145–179.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

- Napitupulu, I. H., Situngkir, A., & Arfani, C. (2020). Pengaruh Transfer Pricing dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Kajian Akuntansi Universitas Islam Bandung*, 21(2).
- Niresh, J. A., & Velnampy, T. (2014). Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms in Sri Lanka. *International Journal of Business and Management*, 8(1), 57–64.
- Nugraha, M. B., & Wahyu, M. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2013). *Journal Of Accounting*, 4(4).
- Olivia, I., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Thin Capitalization dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 2: Sosial Dan Humaniora*, 1(1).
- Pohan, C. (2013). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Prakosa, K. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, dan Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XVII*, 1(1).
- Puspita, D. A., & Putra, H. C. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Administrasi dan Bisnis*, 15(2).
- Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan Indonesia : Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rivai, V., Permata, A., & Permata, A. (2013). *Credit Management Handbook Manajemen Perkreditan Cara Mudah Menganalisis Kredit: Teori, Konsep, Prosedur, Dan Aplikasi Serta Panduan Banker, Mahasiswa Dan Nasabah*. Jakarta: Rajawali pers.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, I. G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E- Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4394–4422.
- Rusdianto, U. (2016). *CSR Communication a Framework for PR Practitioners*. Yogyakarta.: Graha Ilmu.
- Sambodo, A. (2015). *Pajak dalam Entitas Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santa, S. L. L., & Rezende, A. J. (2016). Corporate Tax Avoidance and Firm Value. *Silvio*, 13(30), 114–133.

- Suandy, E. (2011). *Hukum Pajak, Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, W., & John, J. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyarso, G., & Winarni, F. (2016). *Manajemen keuangan: pemahaman laporan keuangan pengelolaan aktiva, kewajiban dan modal serta pengukuran kinerja perusahaan*. Tangerang: Agromedia Pustaka.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2015). *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri, Memperkuat CSR*. Bandung: Alfabeta.
- Sulasmiyati, D. H. (2015). Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *JAB Universitas Brawijaya*, 5(1).
- Sulastris, D. D., Amelia, E., & Meiria, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Masharif al-Syariah*, 7(2).
- Surbakti, T. A. V. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak di Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. *Skripsi Ekonomi Universitas Indonesia*.
- Susanto, A. (2015). *A Strategic Management Approach, CSR*. Jakarta: The Jakarta Consulting Group.
- Torang, S. (2012). *Metode Riset Struktur dan Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi, I., & Azheri, B. (2016). *Corporate Social Responsibility: Prinsip, Pengaturan dan Implementasi*. Malang: In-Trans Publishing.
- Wibisono, Y. (2010). *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Jakarta: Gramedia.

**LAMPIRAN I : DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN**

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Ukuran Perusahaan</b>	<b>ROA</b>	<b>CSR</b>	<b>CETR</b>
PT Adaro Energy Tbk - ADRO	2016	26.89	0.03	0.57	<b>0.06</b>
	2017	26.31	0.05	0.57	0.09
	2018	26.43	0.04	0.57	0.08
	2019	26.51	0.06	0.57	0.09
	2020	26.55	0.02	0.57	0.19
	2021	26.46	0.08	0.57	0.09
PT Atlas Resources Tbk - ARII	2016	19.51	0.08	0.57	0.26
	2017	19.53	0.08	0.57	0.28
	2018	19.51	0.07	0.57	0.28
	2019	19.45	0.05	0.57	0.29
	2020	19.39	-0.02	0.57	-0.05
	2021	19.49	0.02	0.57	0.16
PT Bumi Resources Tbk - BUMI	2016	16.50	0.03	0.57	0.22
	2017	16.51	0.04	0.57	0.23
	2018	16.58	0.04	0.57	0.21
	2019	16.59	0.05	0.57	0.24
	2020	16.54	0.00	0.57	0.35
	2021	16.65	0.04	0.57	0.16
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk - DSSA	2016	12.48	0.08	0.57	0.15
	2017	12.60	0.08	0.57	0.11
	2018	12.75	0.08	0.57	0.22
	2019	12.77	0.08	0.57	0.22
	2020	12.73	0.05	0.71	0.15
	2021	12.81	0.07	0.71	0.21
PT Indika Energy Tbk - INDY	2016	28.54	0.02	0.71	0.28
	2017	28.52	0.05	0.71	0.29
	2018	28.54	0.07	0.57	0.25
	2019	28.67	0.04	0.57	0.22
	2020	28.67	0.02	0.57	0.22
	2021	28.78	0.05	0.57	0.26
PT Bukit Asam Tbk - PTBA	2016	16.74	0.04	0.57	0.27
	2017	16.72	0.03	0.57	0.28
	2018	16.80	0.00	0.57	-0.13
	2019	16.75	0.01	0.57	0.21
	2020	16.69	0.02	0.57	0.13
	2021	16.73	0.00	0.57	0.18
PT Garda Tujuh Buana Tbk - GTBO	2016	14.67	0.21	0.57	0.24
	2017	14.71	0.11	0.57	0.23
	2018	14.85	0.13	0.57	0.24
	2019	14.95	0.14	0.57	0.22
	2020	15.03	0.16	0.57	0.21
	2021	15.17	0.19	0.57	0.21
PT TBS Energi Utama Tbk - TOBA	2016	28.10	0.00	0.57	0.81
	2017	28.06	0.04	0.57	0.84

	2018	28.12	0.01	0.57	0.22
	2019	28.14	0.03	0.57	0.19
	2020	28.14	0.04	0.57	0.80
	2021	28.12	0.05	0.57	0.23
PT Resource Alam Indonesia Tbk - KKGI	2016	30.87	0.00	0.57	0.19
	2017	14.96	0.04	0.57	0.21
	2018	15.23	0.03	0.71	0.19
	2019	15.31	0.05	0.71	0.07
	2020	15.39	-0.12	0.57	-0.09
PT Indo Tambangraya Megah Tbk - ITMG	2021	15.45	-0.01	0.57	0.15
	2016	20.23	-0.01	0.57	0.11
	2017	20.30	-0.01	0.57	-0.11
	2018	20.14	-0.08	0.57	-0.26
	2019	19.93	-0.02	0.57	-0.22
	2020	19.96	0.08	0.57	0.27
	2021	20.10	0.11	0.57	0.22

**LAMPIRAN II : HASIL OLAH DATA PENELITIAN****Hasil Statistik Deskriptif****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UK	60	12.48	30.87	20.1603	5.73268
ROA	60	-.12	.21	.0453	.05457
CSR	60	.57	.71	.5840	.04235
CETR	60	-.26	.84	.1987	.18849
Valid N (listwise)	60				

**Hasil Uji Multikolinearitas****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.152	.333		-.457	.649		
UK	.011	.004	.342	2.757	.008	.942	1.062
ROA	1.237	.427	.358	2.894	.005	.947	1.056
CSR	.117	.537	.026	.218	.828	.994	1.006

**Analisis Regresi Linear Berganda****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.152	.333		-.457	.649		
UK	.011	.004	.342	2.757	.008	.942	1.062
ROA	1.237	.427	.358	2.894	.005	.947	1.056
CSR	.117	.537	.026	.218	.828	.994	1.006

**Hasil Uji Parsial****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.152	.333		-.457	.649		
UK	.011	.004	.342	2.757	.008	.942	1.062
ROA	1.237	.427	.358	2.894	.005	.947	1.056
CSR	.117	.537	.026	.218	.828	.994	1.006

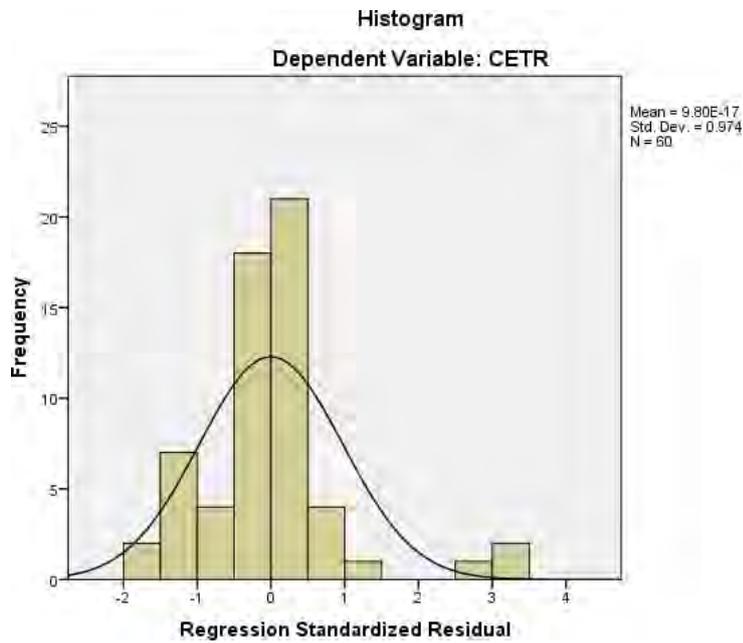
**Hasil Uji Simultan****ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.395	3	.132	4.330	.008 <sup>b</sup>
	Residual	1.701	56	.030		
	Total	2.096	59			

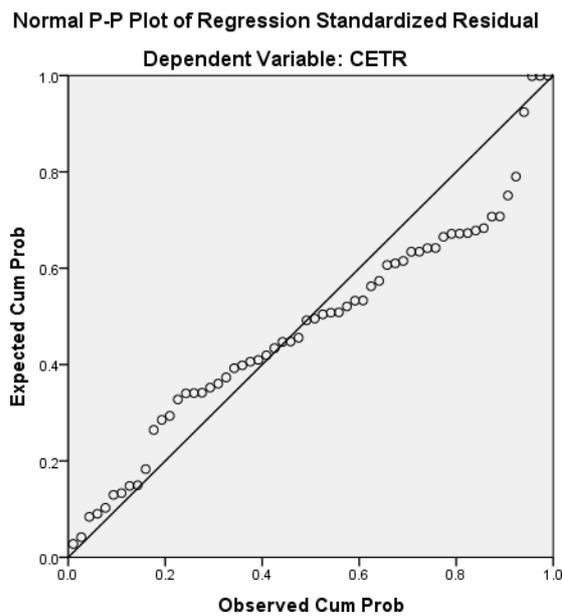
**Koefisien Determinasi****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.434 <sup>a</sup>	.188	.145	.17430	1.432

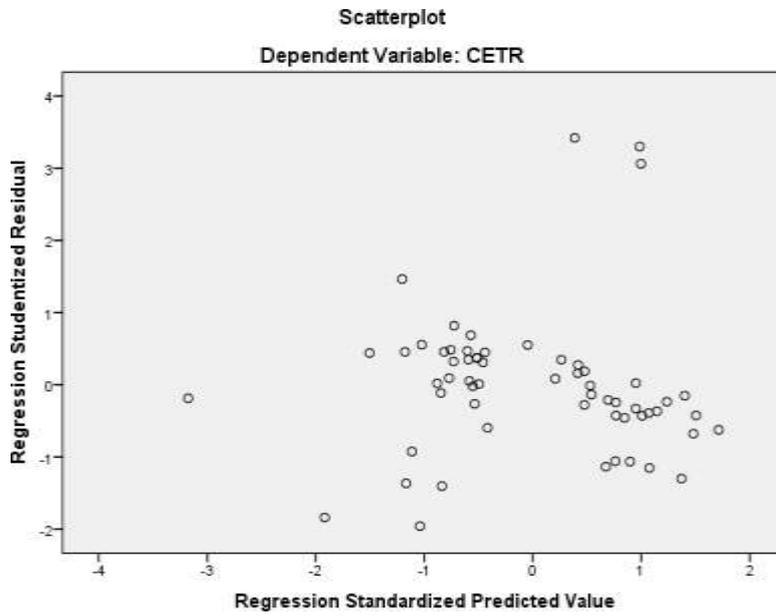
### HASIL UJI NORMALITAS HISTOGRAM



### HASIL UJI P-PLOT REGRESSION



### HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS



## LAMPIRAN III : SURAT IZIN PENELITIAN



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7380168, 7386678, 7384348 (061) 7388012 Medan 20223  
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122  
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ.medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1104/FEB/01.1/IV/2024  
 Lamp. : -  
 Perihal : Izin Research / Survey

5 April 2024

Kepada Yth,  
**Bursa Efek Indonesia**

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : **Sri Muthia Putri Limbong**  
 NPM : **178330085**  
 Program Studi : **Akuntansi**  
 No. Handphone : **0895602079957**  
 Email : **muthialimbong@gmail.com**  
 Judul : **Pengaruh Ukuran Perusahaan Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan ertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021**

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala Program Studi Akuntansi

Rana Fathimah Ananda, SE, M.Si

## LAMPIRAN IV : FORMULIR KETERANGAN RISET



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00404/BEI.PSR/07-2024

Tanggal : 17 Juli 2024

Kepada Yth. : Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si  
Kepala Program Studi Akuntansi  
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sri Muthia Putri Limbong

NIM : 178330085

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Pintor Nasution**

Kepala Kantor BEI Sumatera Utara

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 6<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 – Indonesia  
Phone: +62215150515, Fax: +62215150330, TollFree: 0800 1009000, Email : callcenter@idx.co.id